

ABSTRAK

Fenomena *thrift fashion* semakin populer di kalangan Generasi Z dan menunjukkan adanya perubahan dalam pola konsumsi fashion di masyarakat perkotaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana pergeseran pilihan konsumsi dari *fast fashion* ke *thrift fashion* terjadi pada Generasi Z di Blok M, Jakarta Selatan, serta mengidentifikasi berbagai pertimbangan yang memengaruhi keputusan konsumsi terkait praktik *thrift fashion*. Penelitian ini menggunakan *Theory of Ethical Consumption* yang dikemukakan oleh Shaw dan Newholm (2002) untuk memahami bagaimana individu mempertimbangkan berbagai aspek dalam menentukan pilihan konsumsi mereka. Penelitian dilakukan menggunakan metode kualitatif melalui pendekatan etnografi. Informan dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria termasuk dalam kategori Generasi Z, aktif menggunakan media sosial, dan pernah melakukan praktik *thrifting* di kawasan Blok M, Jakarta Selatan. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan interpretasi terhadap temuan lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi pergeseran pilihan konsumsi pada informan, yang ditandai dengan mulai dipertimbangkannya *thrift fashion* sebagai alternatif selain *fast fashion*, perubahan kebiasaan membeli pakaian secara impulsif menjadi lebih selektif, kecenderungan untuk memperpanjang masa pakai pakaian, serta adanya upaya untuk menyesuaikan konsumsi dengan kebutuhan. Namun, pergeseran tersebut tidak bersifat mutlak karena sebagian informan masih mengonsumsi produk *fast fashion* dalam situasi tertentu. Penelitian ini juga menemukan bahwa pertimbangan dalam praktik *thrift fashion* bersifat beragam, meliputi aspek ekonomi, sosial, pribadi, dan lingkungan. Temuan ini menunjukkan bahwa praktik *ethical consumption* pada Generasi Z tidak hanya berkaitan dengan kesadaran lingkungan, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai pertimbangan yang dinegosiasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: *thrift fashion*, Generasi Z, *ethical consumption*, pilihan konsumsi, *fast fashion*.

ABSTRACT

The phenomenon of thrift fashion has become increasingly popular among Generation Z and reflects a shift in fashion consumption patterns within urban communities. This study aims to analyze how the shift from fast fashion to thrift fashion consumption occurs among Generation Z in Blok M, South Jakarta, and to identify the various considerations that influence their consumption decisions related to thrift fashion practices. This study employs the Theory of Ethical Consumption proposed by Shaw and Newholm (2002) to understand how individuals take various aspects into account when making consumption choices. A qualitative method with an ethnographic approach was employed in this research. Informants were selected using purposive sampling based on the following criteria: belonging to Generation Z, actively using social media, and having engaged in thrifting practices in Blok M, South Jakarta. Data were collected through participant observation, in-depth interviews, and documentation, and were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing based on the interpretation of field findings. The findings indicate that a shift in consumption choices has occurred among the informants, marked by the consideration of thrift fashion as an alternative to fast fashion, changes from impulsive purchasing habits to more selective consumption, a tendency to extend the lifespan of clothing, and efforts to adjust consumption according to actual needs. However, this shift is not absolute, as some informants still consume fast fashion products under certain circumstances. The study also found that considerations underlying thrift fashion practices are diverse, encompassing economic, social, personal, and environmental aspects. These findings suggest that ethical consumption among Generation Z is not solely associated with environmental awareness, but is also shaped by various considerations negotiated in everyday life.

Keywords: *thrift fashion, Generation Z, ethical consumption, consumption choices, fast fashion.*